

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis akan memaparkan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Disamping itu, penulis juga akan memaparkan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan produk pendidikan yang lebih baik.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun sistematis sama seperti perencanaan pembelajaran pada umumnya, namun perencanaan pembelajaran yang disusun pada penelitian ini memiliki ciri khusus dalam kegiatan pembelajarannya yaitu adanya penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT yang terdiri dari tahap penomoran, tahap mengajukan pertanyaan, tahap berpikir bersama, dan tahap menjawab.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT pada pembelajaran IPA materi gaya di kelas V SDN Cibeunying dapat meningkatkan aktivitas siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, tidak hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat materi saja, melainkan siswa aktif melakukan kegiatan demonstrasi, diskusi, dan pengamatan bersama teman dalam kelompoknya. Peranan guru yaitu sebagai fasilitator, motivator, dan membimbing siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi gaya di kelas V SDN Cibeunying setelah diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT mengalami peningkatan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotornya. Pada aspek kognitif, hal tersebut terlihat dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan KKM. Rata-rata hasil belajar IPA sebelum dilakukan penelitian adalah 50, pada siklus I meningkat menjadi 60,03, pada siklus II meningkat menjadi 75, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,91. Persentase ketuntasan KKM siswa sebelum dilakukan penelitian sebesar 29,17 % termasuk dalam kategori sangat rendah, pada siklus I meningkat menjadi 58,33 % termasuk dalam kategori sedang, pada siklus II meningkat menjadi 79,16 % termasuk dalam kategori tinggi, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,50 % termasuk dalam kategori tinggi. Selain hasil belajar kognitif, terdapat pula hasil belajar afektif dan psikomotor siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Indikator aspek afektif siswa yaitu memberikan pendapat, mendengarkan pendapat, menerima dalam diskusi kelompok, dan meminta bantuan serta membantu teman dalam memahami materi pelajaran termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu untuk indikator aspek psikomotor yaitu merangkai dan menggunakan alat percobaan, melakukan pengamatan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat laporan hasil demonstrasi dan pengamatan pada siklus termasuk dalam kategori sangat terampil.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran baik pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru:

- a. Melihat hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT, maka strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT dapat dijadikan sebagai alternatif guru dalam penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat dengan baik.
- b. Jika ingin menerapkan strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT, maka perlu adanya motivasi yang tinggi dari guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, menguasai langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif teknik NHT, dan mengaplikasikannya dalam menyusun rencana pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
- c. Untuk membiasakan siswa aktif dalam pembelajaran baik bertanya, menjawab pertanyaan guru, maupun berdiskusi, maka guru harus selalu memotivasi siswa dan menciptakan suasana yang nyaman, tidak kaku dalam pembelajaran sehingga siswa merasa percaya diri ketika menjawab

pertanyaan, berdiskusi, maupun bertanya tentang hal yang belum dimengertinya.

2. Bagi sekolah, adanya dukungan dari pihak sekolah/ kepala sekolah dengan terus memberikan motivasi kepada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan adanya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang keberhasilan pembelajaran yang variatif dan inovatif.
3. Bagi peneliti, lebih memperhatikan efisiensi waktu dalam pembelajaran, terutama ketika kegiatan demonstrasi dan tahap berpikir bersama, sehingga setiap penerapan pembelajaran kooperatif teknik NHT dapat terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

